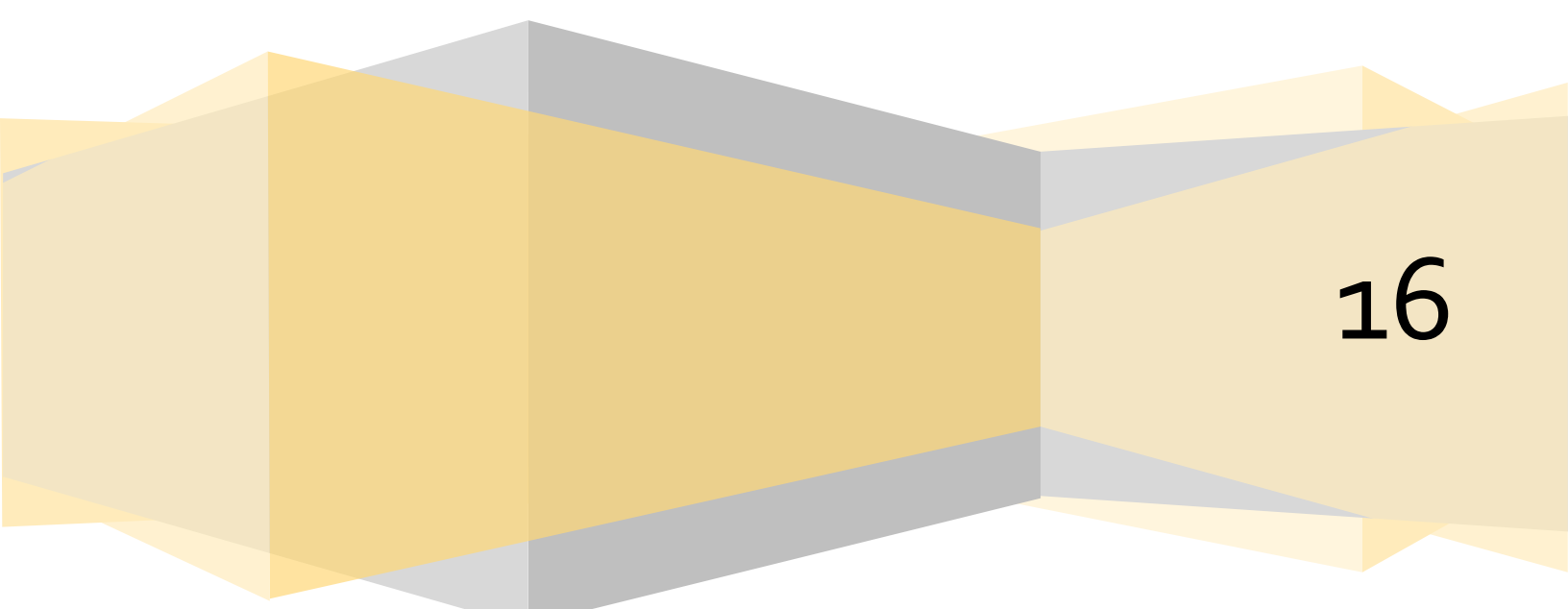


**PUSAT KAJIAN AGROFORESTRI
TROPIK - FPUB**

Seminar Internasional

**“International Agriculture Congress
2016: Enhancing green agriculture ”**

Iva Dewi Lestariningsih, Kurniatun Hairiah, Didik Suprayogo



16

Kongres dimulai pada tanggal 4 Oktober 2016. Setelah pendaftaran peserta, kedatangan tamu undangan acara pembukaan dimulai pada pukul 09.00. Tamu penting yang diundang dalam acara kongres ini adalah Menteri Pertanian dan Agroindustri Pemerintah Malaysia 3gYB. Dato' Sri Ahmad Shabery Cheek. Welcoming speech disampaikan oleh Vice-Chancellor Universiti Putra Malaysia, YBhg. Prof. Datin Paduka. Dr. Aini Ideris. Dalam sambutan yang diberikan, vice chancellor menyampaikan bahwa masyarakat Malaysia sangat tertarik dan mempunyai kebutuhan tenaga-tenaga terampil yang dibekali pendidikan sehingga dapat mengatasi permasalahan, tantangan serta isu-isu yang muncul terkait dengan permasalahan lingkungan dan permasalahan terkait lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggagas adanya program internasionalisasi dalam rangka untuk menggalang network dalam level internasional. Diskusi akademik dengan berbagai stakeholder internasional diharapkan dapat mengumpulkan ide, gagasan, dan menunjukkan arah ilmu pengetahuan mana (khususnya yang terkait dengan green teknologi) yang perlu diprioritaskan untuk dikembangkan (*knowledge navigation*). Selain untuk *knowledge navigation*, kerjasama dengan berbagai pihak diharapkan dapat terwujud sebagai tindak lanjut dari kegiatan kongres.

Opening Speech dari Menteri Pertanian, Malaysia

Menteri Pertanian dan Agroindustri memaparkan opening speech. Dalam opening speech yang diberikan, Dato' Sri Ahmad Shabery Cheek membicarakan tentang permasalahan-permasalahan terkait dengan green agriculture yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pada kesempatan tersebut, menteri Pertanian juga menjelaskan bagaimana alternative dan upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut dari sisi pemerintah, antara lain dengan upaya menggalakkan penggunaan bahan organik, meningkatkan permintaan akan produk-produk organik serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Di sisi lain, Dato' Sri Ahmad Shabery Cheek sebagai Menteri Pertanian Pemerintah Malaysia berharap agar pertanian sekuler yang hanya mementingkan sisi komersial tanpa mempertimbangkan lingkungan dan keberlanjutan dapat ditekan sedini mungkin.



Gambar 1. Opening speech dari Dato' Sri Ahmad Shabery Cheek dalam acara pembukaan kongres

Book Launching

Salah satu agenda yang dilaksanakan dalam rangkaian acara pembukaan kongres adalah book launching. Buku-buku yang dilaunching merupakan hasil tulisan dari peneliti dan professor dari Agriculture Faculty, Universitas Putra Jaya Malaysia dan beberapa sumber lain yang terkait dengan lingkungan. Salah satu buku yang mengupas tentang tanah masam ditulis oleh kolega dari peneliti-peneliti di Research Group Agroforestri Tropik.



Gambar 2. Suasana launching buku (a); salah satu penulis buku yang berasal dari Soil Departement, Fakultas Pertanian, Universiti Putra Malaysia

Penandatanganan MoU antara Universitas Brawijaya Indonesia dengan University Putra Malaysia

Acara kongres yang dilakukan selain bertujuan untuk mengumpulkan ide-ide penelitian dibidang green agriculture, juga merupakan acara yang diperuntukkan bagi penandatanganan MoU kerjasama antara Universitas Brawijaya dengan Universiti Putra

Malaysia. Universitas Brawijaya dalam hal ini merujuk pada Fakultas Pertanian. Pejabat universitas yang datang adalah Rektor UB beserta pejabat rektorat lainnya, dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Memorandum kerjasama yang disepakati akan mewadahi kegiatan-kegiatan bersama dari dua universitas antara lain di kegiatan dibidang penelitian, pendidikan, penulisan, manajemen tata laksana organisasi, pengembangan staf dan lain sebagainya.



Gambar 3. Penandatanganan MoU kerjasama oleh Rektor Universitas Brawijaya didampingi Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya dengan Universiti Putra Malaysia

Presentasi Makalah

Setelah rehat, kegiatan kongres dilanjutkan dengan sesi presentasi makalah oleh Keynote Speaker. Keynote paper yang dibawakan berjudul 'Driving Plantation System towards Sustainability: The Long and Winding Road. Keynote speaker yang membawakan atau mempresentasikan paper tersebut adalah Prof. Dr. Alan Rival dari CIRAD Resident Regional Director, Jakarta Indonesia. Presentasi yang dibawakan oleh Prof. Alan Rival membahas tentang sustainability di sector pertanian, permasalahan, kendala dan alternative pemecahannya.

Setelah keynote paper, kegiatan kongres dilanjutkan dengan presentasi dua Plenary Paper, berturut-turut dengan judul 'Sustainable Livestock Production' yang dibawakan oleh YBhg. Dato' Dr. Sharif Haron Director General, Malaysian Agricultural Research and Development Institute (MARDI) dan 'How Sustainability Challenges Are Defining the Innovation Pace & Directions of the ASEAN Palm Oil Industry' yang dipresentasikan oleh YBhg. Prof. Emeritus Datuk Dr. Makhdzir Mardan *Chief Executive Officer, Malaysian Palm Oil Association (MPOA)*.

Setelah presentasi kedua keynote paper selesai, acara dilanjutkan dengan Presentasi Pemakalah oleh peserta kongres. Acara presentasi ini dibagi menjadi beberapa sesi antara lain:

1. Crop Production I
2. Economic, Agribusiness and Policy

3. Livestock Production
4. Pest Management and Biosecurity
5. Aqua Culture and Fishery
6. Plantation Industry
7. Future Crops, Herbs and Medicinal Plants
8. Land Resources Management
9. Breeding and Agriculture Biotechnology
10. Agricultural Engineering and Automatitiation
11. Green Technology and Urban Agriculture
12. Agrotechnopreneurship, Agriculture Extension and Education)
13. Big Data



Gambar 4. Presentasi Prof. Ir. Kurniatun Hairiah, Ph.D

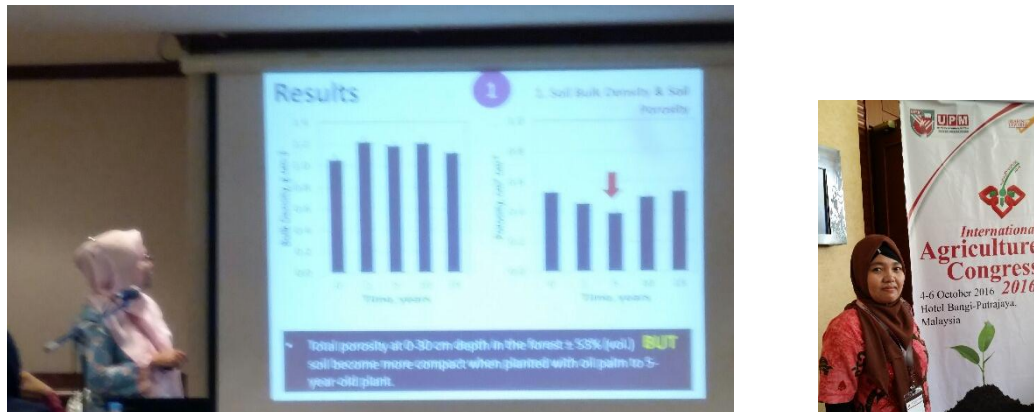
Presentasi oleh Prof. Ir. Kurniatun Hairiah dilakukan pada hari ke-2 melalui Sesi Plantation Industry. Pada kesempatan tersebut, judul makalah yang di presentasikan adalah 'Soil Health in Oil Palm Plantation: Managing soil organic matter. Dalam presentasi dijelaskan bagaimana peran bahan organik terhadap kesehatan tanah pada tanah-tanah yang ditanami kelapa sawit..



Gambar 5. Presentasi Ir. Didik Suprayogo, MSc. PhD

Presentasi oleh Ir. Didik Suprayogo, MSc., Ph.D memaparkan makalah berjudul 'Developing Curricullum for Agroecotechnology Study Program for Undergraduated Course Based on Indonesia Qualification Framework at Brawijaya University, Indonesia.

Presentasi lainnya dibawakan oleh Iva Dewi Lestariningsih dengan judul makalah 'Impact of oil Palm Plantation on Soil Properties'. Dalam presentasi ini, dipaparkan tentang dampak penanaman tanaman kelapa sawit pada berbagai umur terhadap sifat fisika tanah terutama pemadatan tanah.



Gambar 6. Presentasi oleh Iva Dewi Lestariningsih, SP., M.Agr.Sc.